

Cinta Kepada Allah

Putri Ummu Uwais



Ilustrasi: Nida
(Dibuat dengan Dall E)

Mencintai Allah adalah kebahagiaan sejati
bagi kita, umat Muslim.

Bagaimana mungkin kita tidak mencintai
Allah, sedangkan Dia yang memberi kita
kehidupan, menyediakan rezeki, serta
menganugerahkan berbagai nikmat di dunia
dan di akhirat bagi hamba-Nya yang taat?



Bentuk nyata dari rasa cinta (mahabbah) kepada Allah adalah dengan menaati semua perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya. Namun, cinta kepada Allah juga harus disertai dengan rasa takut (khauf) dan penuh harap (raja'), agar ibadah kita menjadi khusyuk dan tidak menyimpang.



Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ

“Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik, dan mereka berdoa kepada Kami dengan penuh harap dan rasa takut. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyuk kepada Kami.”

(QS. Al-Anbiya' [21]: 90)



Sebagai seorang Muslim yang baik, kita harus mencintai Allah, merasa takut terhadap azab dan siksa-Nya, serta mengharapkan kasih sayang, rahmat, pahala, dan ampunan-Nya.

Semoga Allah mengumpulkan kita di surga-Nya kelak. Aamiin.

Sumber: Muslim.or.id

